

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Matematika adalah bidang studi yang membutuhkan latihan lebih untuk dapat memahami setiap materi. Apabila banyak melatih diri untuk menyelesaikan masalah atau soal matematika akan membuat peserta didik tidak mengalami kesulitan pada saat ujian matematika nanti.

Dalam melatih diri untuk menyelesaikan soal-soal matematika dibutuhkan sikap kemandirian yang harus dimiliki setiap peserta didik. Dalam arti sikap kemandirian peserta didik tidak harus belajar sendiri saja seperti yang dikemukakan Mu'tadim (dalam Hernawati. 2011) bahwa belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Seseorang yang memiliki sikap mandiri dalam dirinya biasanya akan mengerjakan segala sesuatu dengan penuh tanggung jawab, penuh ketekunan, percaya diri, kesungguhan, dan segenap kemampuan yang dimiliki semuanya akan dikeluarkan sampai batas kemampuannya. Peserta didik yang mandiri meminta pertolongan kepada orang lain apabila sudah tidak mampu mengerjakan tugasnya sendiri. Selama masih merasa mampu untuk mengerjakannya.

Sama halnya dalam belajar, peserta didik yang memiliki sikap mandiri akan belajar dengan serius dan mengerjakan tugas-tugas dengan penuh ketekunan sampai benar-benar menguasai pelajaran tersebut. Peserta didik yang memiliki sikap kemandirian akan mampu mengerjakan tugasnya sendiri sehingga dapat menguasai pelajaran khususnya pelajaran matematika, dan akibatnya pada saat

ujian akan memperoleh nilai matematika yang baik yang otomatis hasil belajar matematikanya juga tinggi.

Tingkat kemandirian belajar siswa akan mempengaruhi proses dan hasil belajarnya seperti yang dikemukakan oleh Busnawir dan Suhaena (dalam Bambang Eko Susilo. 2010) bahwa tingkat kemandirian belajar yang tinggi berimplikasi kepada aktivitas belajar yang tinggi pula, demikian sebaliknya.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, sebagian besar siswa di SMP Negeri 8 Gorontalo tidak mengerjakan setiap tugas matematika yang diberikan oleh guru, atau apabila mengerjakannya siswa hanya mengerjakan secara asal-asalan saja dan tugas rumah sering dikerjakan di sekolah pada waktu menjelang pelajaran dimulai, siswa masih sering mencontek pekerjaan temannya yang sudah selesai karena malas mengerjakan tugas sendiri, serta ketika jam pelajaran matematika kosong karena guru tidak masuk dengan alasan tertentu siswa lebih menghabiskan waktunya bermain atau pergi ke kantin sekolah. Siswa seperti ini tidak memiliki sikap kemandirian dalam belajar. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil ujian semester ganjil pada mata pelajaran Matematika tahun ajaran 2011/2012 yang baru mencapai rata-rata 5,5.

Ada juga beberapa siswa yang hasil belajarnya tinggi karena memiliki sikap kemandirian belajar. Siswa tipe seperti ini selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan antara kemandirian siswa dengan hasil belajar Matematika, maka dilakukan penelitian dengan judul:

“HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SMP NEGERI 8 GORONTALO”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar mata pelajaran matematika yang dicapai oleh siswa SMP Negeri 8 Gorontalo belum maksimal
2. Kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 8 Gorontalo bervariasi.

C. Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah mencapai sasaran maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian adalah siswa SMP Negeri 8 Gorontalo
2. Penelitian ini hanya membahas tentang kemandirian belajar dalam mempelajari materi pelajaran matematika
3. Kemandirian belajar siswa dalam mengerjakan tugas khususnya pada mata pelajaran matematika
4. Hasil belajar siswa yaitu dari kemampuan siswa dalam mengerjakan ujian semester yang berupa nilai ujian semester.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo?”

E. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar Matematika di SMP Negeri 8 Gorontalo.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran nyata tentang kemandirian yang dimiliki oleh siswa sehingga dalam proses belajar mengajar dapat lebih memberi kebebasan kepada siswa untuk lebih mandiri
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai hubungan antara kemandirian dan hasil belajar matematika siswa
3. Menjadi bahan acuan untuk para peneliti selanjutnya.